

**PEMBERIAN PUPUK KOTORAN SAPI DAN PGPR AKAR BAMBU
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG
PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

**Oleh : Alifia Surya Damayanti
Dibimbing oleh : Suwardi**

ABSTRAK

Permintaan kacang panjang meningkat setiap tahunnya sehingga diperlukan upaya untuk memenuhi kebutuhan kacang panjang. Penelitian telah dilaksanakan di Sorogenen, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta pada bulan April - Juni 2023. Percobaan lapangan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial dengan 2 faktor dan 1 kontrol. Faktor pertama dosis pupuk kotoran sapi terdiri atas 3 taraf yaitu 20 ton/ha, 30 ton/ha, dan 40 ton/ha. Faktor kedua konsentrasi PGPR akar bambu terdiri atas 3 taraf yaitu 5 mL/liter, 10 mL/liter, dan 15 mL/liter. Terdapat interaksi pada parameter panjang polong per tanaman dan berat basah brangkasan per unit percobaan. Perlakuan dosis pupuk kotoran sapi 30 ton/ha dan 40 ton/ha memberikan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman 35 dan 49 HST, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah polong per tanaman, berat polong segar per tanaman, berat polong segar per unit percobaan, dan berat polong segar per hektar. Perlakuan konsentrasi PGPR akar bambu 15 mL/liter memberikan hasil paling baik pada parameter jumlah cabang, jumlah polong per tanaman, berat polong segar per tanaman, berat polong segar per unit percobaan, dan berat polong segar per hektar. Kombinasi perlakuan nyata lebih baik daripada kontrol pada parameter panjang polong per tanaman, berat polong segar per tanaman, berat polong segar per unit percobaan, berat polong segar per hektar, dan berat basah brangkasan per unit percobaan.

Kata kunci : *Kacang panjang, pupuk kotoran sapi, PGPR*